

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dapat terarah dan akurat jika metode dan desain penelitian yang dipilih sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Arikunto. (2010, hlm. 79) mengemukakan bahwa “desain penelitian adalah cara mengadakan penelitian dengan menunjukkan jenis dan tipe penelitian yang diambil”. Setiap penelitian harus direncanakan, sehingga diperlukan suatu desain penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berupaya menjelaskan atau mengungkap situasi saat ini terkait dengan topik studi tertentu yang nantinya data penelitian yang diperoleh dari sampel atau populasi penelitian yang dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Morissan. (2012, hlm. 166) Stastistik yang digunakan adalah stastistik inferensial yaitu data hasil analisis yang disajikan dan diberikan pembahasan dan penyajiannya menggunakan tabel maupun diagram. Penelitian survei deskriptif analitik dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mengetahui kompetensi dan relevansi dunia kerja lulusan Program Studi Teknik Mesin D3 DPTM FPTK UPI konsentrasi otomotif.

B. Partisipasi dan Tempat Penelitian

1. Partisipasi Penelitian

Partisipan penelitian dimaksudkan untuk memperkuat serta memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Partisipan penelitian ini adalah lulusan Program Studi Teknik Mesin D3 DPTM FPTK UPI konsentrasi otomotif.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan kepada Lulusan Program Studi Teknik Mesin D3 FPTK UPI konsentrasi otomotif.

Tempat : Departemen Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No. 207

Yohanaes Tri Adi Sutrisno, 2017

KOMPETENSI MAHASISWA DAN RELEVANSI DUNIA KERJA LULUSAN PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN D3 DPTM FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung 40154. Waktu penelitian yaitu bulan Agustus Tahun 2017, dan bisa kondisional.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2016, hlm. 117) adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”, sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan/alumni Program Studi Teknik Mesin D3 FPTK UPI Konsentrasi Otomotif.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm.118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Adanya sampel memudahkan dalam penelitian dan efektif. Tujuan dari pengambilan sampel sendiri adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang populasi tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 122) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu teknik sampling yang termasuk dalam *Nonprobability Sampling* yaitu *Sampling Purposive*. Sugiyono (2016, hlm. 124) menerangkan bahwa: “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Sampel penelitian pada penelitian ini adalah lulusan Program Studi Teknik Mesin D3 FPTK UPI Konsentrasi Otomotif jumlah 35 orang untuk sampel kompetensi yang memenuhi kriteria, dan untuk sampel relevansi dunia kerja diambil alumni atau lulusan Program Studi Teknik Mesin D3 FPTK UPI Konsentrasi Otomotif angkatan 2012 dan 2013 dengan rincian 17 orang alumni angkatan 2012, 18 orang alumni angkatan 2013.

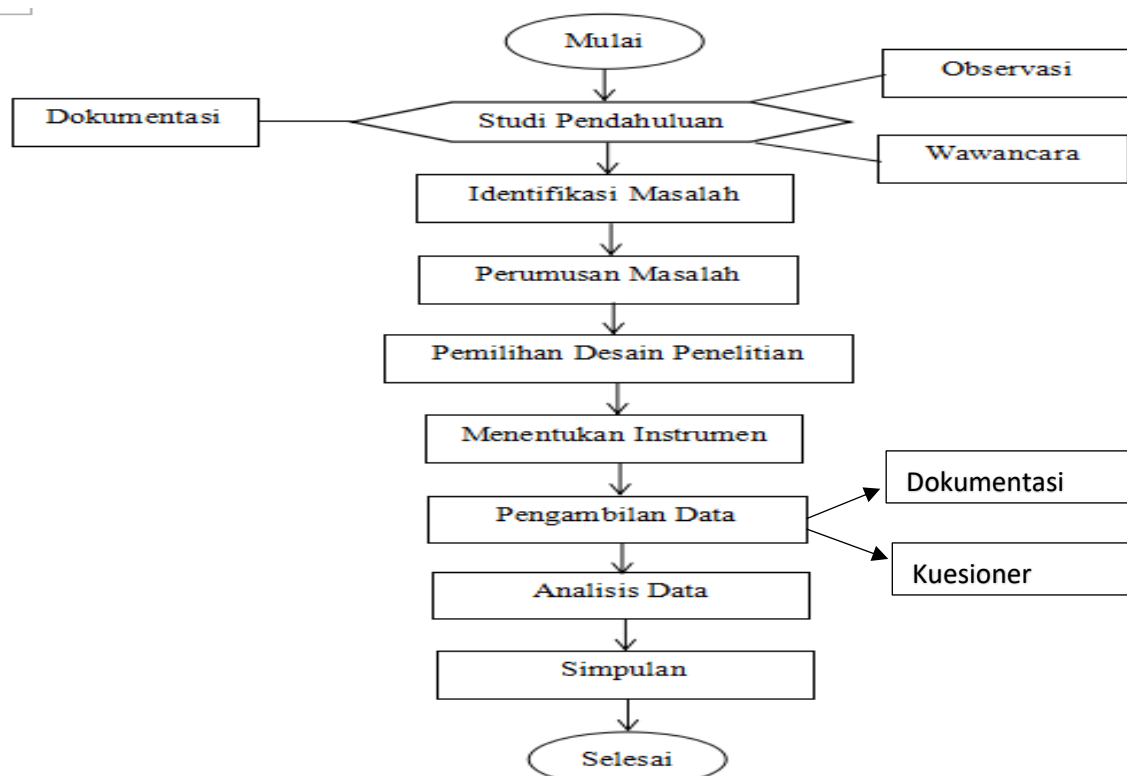
D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 160) menjelaskan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah”. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2016, hlm. 199) “Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Penelitian ini menggunakan 2 pengumpulan data penelitian yaitu dokumentasi nilai untuk kompetensi dan menggunakan kuesioner berupa pertanyaan singkat untuk mendapatkan jawaban singkat yang nantinya data akan digunakan untuk mengetahui relevansi lulusan Program Studi Teknik Mesin D3 DPTM FPTK UPI konsentrasi otomotif pada dunia kerja lulusan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini,

adalah kuesioner dengan jawaban singkat, yang kemudian akan dikelompokkan yang mengacu pada jenis perusahaan tempat pekerjaan alumni atau lulusan Program Studi Teknik Mesin D3 DPTM FPTK UPI, sudah sesuai dengan jurusan Teknik Mesin ataupun Otomotif.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan suatu komponen penelitian yang menentukan proses atau langkah-langkah dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menguraikan data agar dapat disajikan sebagai informasi yang mudah untuk dipahami. Pengertian lebih mendalam diungkapkan Sugiyono (2016, hlm. 335) bahwa,

Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil teknik pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori yang telah dibuat, menjabarkan ke dalam unit-unit secara terperinci, melakukan *sintesa*, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data pada penelitian ini dapat dikatakan sebagai tahapan dalam mengolah data hasil penelitian ke dalam bentuk tabel untuk kompetensi dan persentase untuk relevansi lulusan yang kemudian dijelaskan secara deskriptif analitik, sehingga, memiliki makna dan dapat dipahami. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Data yang telah diperoleh dari kegiatan pengumpulan data akan disajikan dalam bentuk table ataupun diagram. Prosedur tabulasi data dilakukan dengan cara pengolahan menggunakan Microsoft Excel untuk kompetensi dan mengelompokan dan menghitung banyaknya jenis industri/perusahaan tempat lulusan atau alumni Program Studi Teknik Mesin D3 DPTM FPTK UPI yang relevan dengan Jurusan Teknik Mesin ataupun Otomotif untuk mengetahui relevansi dunia kerja lulusan, serta untuk mengetahui jabatan yang banyak di peroleh oleh lulusan dalam dunia kerja, sudah sesuai ataupun belum dengan standar yang mengacu pada KKNI, data tersebut kemudian akan dibuat dengan persentase relevansinya sehingga diketahui seberapa besar persentase relevansinya lulusan Program Studi Teknik Mesin D3 DPTM FPTK UPI.

Hasil yang diperoleh diatas kemudian dihitung persentasenya menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Persentase Relevansi} = \frac{\sum \text{butiran materi yang relevan}}{\sum \text{butiran materi keseluruhan}} \times 100 \%$$

Fosket (Laoli, 2010)

Perhitungan presentasi dalam penelitian ini adalah

$$\text{Persentase Relevansi} = \frac{\sum \text{dunia industri yang relevan dengan kompetensi}}{\sum \text{keseluruhan dunia kerja}} \times 100 \%$$

Yohanaes Tri Adi Sutrismo, 2017

KOMPETENSI MAHASISWA DAN RELEVANSI DUNIA KERJA LULUSAN PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN D3 DPTM FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah diketahui hasil perhitungan tersebut, kemudian, hasil tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Kriteria Persentase Relevansi

BOBOT	KATEGORI
0 % - 19,99 %	Sangat Kurang Relevan
20 % - 39,99 %	Kurang Relevan
40 % - 59,99 %	Cukup Relevan
60 % - 79,99 %	Relevan
80 % - 100%	Sangat Relevan

(Sumber: Adaptasi dari Riduwan dan Akdon, 2013, hlm. 150)